ALIANSI RECORDS ZINE

#1

01/02/2026

DARI SUARA BAWAH TANAH KE FORMASI BARU

ALIANSI RECORDS BANDUNG
Dari Suara Bawah Tanah ke Formasi Baru

PENGANTAR
Aliansi Records Bandung *"BUNYI YANG DIRAWAT BERSAMA"*

Aliansi Records Bandung lahir bukan dari modal besar, melainkan dari kegelisahan yang terus berulang. Jauh sebelum terbentuk seperti sekarang, Beberapa di antara mereka mungkin sudah tak asing di telinga teman-teman pelapak Record Store yang berada di sekitaran kota Bandung,seperti: Metalgodz,Extreme Souls Production,stockers record, buddy goller, Krow music merch, Irama niaga, Fightfall records, Camelpig records, dan masih banyak lagi yang tak sempat disebutkan satu per satu.
Mereka bukan sekadar pelapak, di luar lapak dan rilisan, kawan-kawan ini juga kerap turun langsung menghidupkan ruang: mengadakan event, membuka panggung, mempertemukan musisi dan pendengar, serta merawat skena dengan cara mereka masing-masing.
Apa yang tertulis di sini hanyalah sebagian kecil dari mereka yang berperan penting dalam movement ini,Aliansi Records Bandung sebuah Wadah yang tumbuh dari semangat saling dukung dan keyakinan bahwa Record Store dan Record Label tak akan pernah berjalan Pincang. Keresahan itu sederhana tapi penting seperti menjaga arsip budaya, musik, dan kehidupan jalanan bandung yang perlahan hilang, tercecer, atau dilupakan. Aliansi ini tidak lahir dari niat menjadi kolektor profesional tetapi dari dorongan spontan untuk menyelamatkan jejak atau apa pun bentuknya, sebelum benar benar lenyap.
Individu yang bergabung datang dari berbagai latar : Records label records store, pegiat musik, penulis, seniman, fotografer, hingga warga biasa yang peduli pada ingatan kota. Yang dikumpulkan pun beragam: flyer konser, kaset dan CD, zine lawas, poster, foto analog, tiket acara, hingga cerita lisan yang tak pernah masuk sejarah resmi.
Bagi Aliansi Records Bandung , koleksi bukan soal kepemilikan atau nilai materi. Ia adalah tanggung jawab kultural, Arsip dijadikan medium berbagi diskusi, pameran kecil, rilisan, zine, dan ruang temu,agar sejarah skena, perlawanan, dan kehidupan pinggiran tetap hidup dan bisa diakses generasi berikutnya.

Di tengah kota yang sibuk menjual citra kreatif, Aliansi Records Bandung memilih jalur berbeda, dengan cara merekam, mendistribusikan, dan menjaga suara-suara yang tak pernah diberi tempat di etalase industri, Karena Bandung bukan hanya dibangun oleh gedung dan kebijakan, tetapi oleh ingatan, bunyi, dan jejak kecil yang dirawat bersama.

Zine ini bukan nostalgia manis.
Ini catatan jalan: patah, maju, Jeda, lalu bergerak lagi.

"Kota, Kolektif, dan Tekad"
Kolektif Aliansi Records Bandung selalu menjadi rumah,bukan sekedar tempat nongkrong, tapi tempat saling jaga dan *Di sinilah komunitaas hidup*.
Aliansi Records Bandung muncul bukan hanya sebatas label, record dealer ataupun Arsipar scena tapi tumbuh menjadi movement dan sebagai pertemanan yang terorganisir.Tidak ada senior dan Junior. Bukan atas dan bawah. Semua sejajar, semua pegang peran. Ada yang rekaman, ada yang membantu mixing, ada yang desain artwork, ada yang sibuk urus rilis digital. Kerja senyap, tapi konsisten.
Rekaman nggak harus mewah. Kadang garasi yang tak terpakai, ruang tamu, sisa ruang kolektif,asal bisa bunyi, jalan. Yang penting rilis, Yang penting terdengar, eksistensi bukan hanya soal panggung.
Aliansi Records Bandung pada dasarnya hanya ingin menjadi simpul. Menghubungkan band lama yang masih bertahan dengan generasi baru yang lahir langsung di dunia digital. Gen Z yang masuk bukan lewat gigs secara masif, tapi lewat Spotify,Instagram.dan juga tiktok, Musik jadi pintu masuk.
Mungkin karna ada jeda Panjang pasca covid19 pada waktu itu lumayan banyak mempengaruhi anak muda zaman nows kata remaja sekarang.
Karna itu kawan-kawan mengambil Langkah,rekaman mandiri bukan lagi gaya hidup romantis ala skena lama tetapi Ini strategi cara lawan algoritma dengan kolektif. Cara biar punk, hardcore, metal, dan segala yang di luar arus utama tetap punya jejak.

Tidak ada janji viral
"Tidak ada mimpi instan"

MANIFESTO

Aliansi Records Bandung

Versi baru dari ethos lama skena Bandung.
Dibangun dari uang patungan, waktu sisa, dan keyakinan bahwa musik harus jujur,bukan sekadar enak didengar, tapi hidup dan menghidupi.
Musik bagi kami bukan trend,Ia adalah cara hidup, cara bertahan, dan cara menyuarakan keresahan yang tak selalu bisa diucapkan.
Bandung tumbuh karena ekosistemnya: pendengar yang setia, komunitas yang saling dorong, dan ruang yang terus dibuka saat ruang lain ditutup, Jika satu naik, yang lain ikut mendorong, Jika satu jatuh, yang lain menopang,
Sebenarnya Aliansi Records Bandung adalah ruang bersama: ruang rilis, ruang jual-beli, ruang berbagi jaringan.
Bukan saling sikut, tapi saling jaga.
Bukan kompetisi, tapi kolaborasi.
Bukan karena semua orang suka musik saja.
melainkan karena semua orang memberi ruang.
agar musik bisa tumbuh, hidup, dan tetap jujur.

Kami bukan label dalam pengertian industri.
Kami adalah aliansi.

Cara kerjanya sederhana tapi penuh nyawa.
Dulu sekali jika Diskusi malam malah bikin liar ide,Namun tetap ada batas,tanggung jawab. Semua sadar kapan harus berhenti, kapan harus lanjut.nakal tapi tidak tersesat berkelanjutan.terus menerus berexperiment.
Rekaman seadanya, Saling support keperluan untuk membangun musik dan band. Kalau ada yang punya di teman di luar scena,di hubungkan dan langsung membantu. Pinjam meminjam jadi hal biasa. Begitulah kawan-kawan scena Bandung, kalau sudah bicara musik, urusan ego ditaruh paling belakang.
Sekarang segalanya memang terasa lebih mudah, tapi anehnya media jadi satu arah. Dulu capek, sekarang cepat,tapi dingin.
Gigs-gigs kecil kadang gagal, kadang rusuh, kadang hangat. Dinamika yang berwarna justru bikin mereka makin erat. Meski tak bisa dipungkiri, Bandung waktu itu dikenal dengan sekat-sekat scena. Tapi semua itu hanya perkara warna,Tapi entah kenapa, promosi musik masih bisa tumbuh mekar dan nyelip sampai ke sudut ruang paling kecil. sampai saja ke telinga kawan-kawan di segala sudut bandung pada waktu itu,tidak ada hirarki tetap yang ada hanya tanggung jawab kolektif. Sehingga hari ini tali rasa itu dirangkai Kembali.

"RETAK & SENYAP"

Meski di tahun 2019 sampai 2023,dengan adanya pademi Covid19 pada waktu itu, segalanya melambat.
Scena yang dulu padat ,tercerai. Hidup masing-masing jadi serba terbatas. Semua berusaha survive dengan caranya sendiri. Komunikasi hanya lewat layar,chat, story, unggahan. Bukan berarti silaturahmi putus, tapi jelas rasanya beda. Tidak ada pelukan, tidak ada keringat gig, tidak ada obrolan random setelah acara.
Di titik ini juga, alur informasi ke Gen Z mulai tersendat. Banyak cerita yang tidak sampai. Banyak sejarah yang berhenti di lingkaran kecil. Sementara itu, musik yang mampu beradaptasi secara digital justru tumbuh cepat. Nama-nama seperti Hindia,sal pribadi,Danilla,kunto aji Pop Alternatif/Hip-Hop / R&B Musik yang pelan, jujur, dan penuh keresahan jadi teman Gen Z menghadapi waktu yang aneh. Lagu-lagu slow melonjak drastis. Sebaliknya, musik underground mulai jarang sekali di dengarkan bukan karena mati, tapi karena ruangnya dipersempit.
Para penggerak musik Bandung sibuk dengan kehidupan nyata. Keluarga, pekerjaan, tanggung jawab baru. Mereka dipaksa beradaptasi ulang, belajar cepat, dan menyesuaikan diri dengan dunia digital yang melaju tanpa menunggu siapa pun.

Photo by: Ryan Rismana

2025 Bukan kebangkitan romantis.

Perubahan ini nggak datang dari euforia.
Datangnya dari evaluasi panjang dan obrolan yang jujur,kadang canggung, kadang melelahkan.Formasi baru bukan soal wajah segar. Ini soal pembagian peran yang lebih tegas. Siapa mengarsip, siapa mendokumentasi, siapa merawat jaringan. Tidak lagi semua dikerjakan barengan sampai kabur. Tidak lagi bergerak hanya demi terlihat aktif,Zaman sudah berubah. Scena juga,Aliansi memilih untuk tidak nostalgia berlebihan.

Mereka belajar ulang cara kerja. Dari ritme lama yang serba spontan, ke langkah yang lebih terukur. Bukan buat mengontrol, tapi supaya kerja kolektif tidak lagi bergantung pada satu-dua orang saja,Zine kembali jadi poros.cara promosi rilisan fisik kini menyesuaikan Kembali. Supaya yang datang belakangan tidak merasa asing. Supaya cerita tidak putus di generasi yang kelelahan. Kolaborasi lintas medium jadi cara membuka napas baru. Musik bertemu visual, teks bertemu dokumentasi, memori bertemu teknologi ,Semua ini bukan langkah untuk jadi besar,Ini usaha untuk tetap relevan tanpa kehilangan akar.Aliansi Records Bandung bergerak ,pelan, sadar,Bukan karena diminta,Tapi karena ekosistem dan semangat tumbuh dan segala bentuk warisan yang pernah di perjuangkan oleh pelaku musik di bandung dari zaman ke zaman harus tetap di jaga dan estafet generasi berikutnya.

Setelah resmi berdiri pada awal 2025, Aliansi Records Bandung memulai cerita barunya dari sebuah ruang yang penuh kenangan: rental sound system tertua di Kota Bandung. Selama tiga hari di bulan Agustus, ruang itu hidup kembali. Acara berlangsung meriah, seniman-seniman lawas, kawan-kawan lama, dan kerabat Om Barland datang untuk mengenang perjalanan beliau semasa hidup. Momen itu sekaligus menjadi penutup yang hangat, sebelum keluarga Om Barland pindah rumah. Sebuah perpisahan yang sederhana, namun penuh makna.
Perjalanan kemudian berlanjut ke Basix Coffee Bandung pada bulan September, kembali selama tiga hari. Ruang berpindah, semangat tetap sama. Dari sana, Aliansi Records Bandung singgah di Terra Coffee pada bulan Oktober, memperluas lingkar temu dan bunyi.
Kemudian perjalanan berlanjut ke Bandung Death Fest, yang digelar pada 30 November.
Dalam gelaran ini, Aliansi Records Bandung turut ambil bagian, menyatu di antara dentuman keras, energi kolektif, dan semangat independen yang menjadi denyut skena musik ekstrem Bandung.
Tidak berselang setelahnya, undangan kolaborasi datang dari komunitas Bandung dalam acara Mom's Mini Fest.
Dua hari di bulan Desember, energi kolektif kembali menyala. Menjelang akhir tahun, rangkaian itu ditutup oleh Wisata Musik Akhir Tahun Vol.2
dengan sebuah perayaan kecil yang hangat, meriah, dan jujur. Itulah jejak langkah kami sepanjang 2025. Sebuah rangkaian yang telah berjalan, dan akan terus berjalan. Melalui zine ini, kami membuka pintu bagi siapa pun yang ingin mengenal lebih dekat Aliansi Records Bandung .
Ikuti perjalanan kami, dengarkan ceritanya, dan rawat ingatan bersama.
Follow Instagram kami @aliansirecordsbandung

Teks by :krisnandi H.P